

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Muhammad Bangun Nugroho

1911102431430

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap
Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Muhammad Bangun Nugroho

1911102431430

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
(DER) TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Muhammad Bangun Nugroho
1911102431430

Samarinda, 19 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.
NIDN. 1119079002

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO
(DER) TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Bangun Nugroho

NIM : 1911102431430

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M ()
NIDN : 1118129002

Penguji II : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak. ()
NIDN : 1119079002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI**Muhammad Bangun Nugroho^{1a}, Yulia Tri Kusumawati^{2b}, Sri Wahyuni Jamal^{3c}**¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia
bgnnugroho178@gmail.com^a, ytk716@umkt.ac.id^b, swj579@umkt.ac.id^c**INFO ARTIKEL****Dikumpulkan:** 11 Juli 2023;**Diterima:****Terbit:**

Volume 28. Number 1,

September 2023, pp. 1-9

<http://doi.org/10.23960/jbm.v11i2.442>**Corresponding author :**

Muhammad Bangun Nugroho

Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec.

Samarinda Ulu, Kota Samarinda,

Kalimantan Timur 75124

Email: bgnnugroho178@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Return on Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Tax Avoidance in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study used purposive sampling technique, so that the sample in this study was 20 Coal Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the criteria that the company always publishes its complete financial statements on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This research data analysis uses multiple linear regression analysis methods. The results of this study state that ROA has a significant effect on Tax Avoidance, and DER has a significant effect on Tax Avoidance. While ROA and DER simultaneously have a significant effect on Tax Avoidance of Coal Mining Companies.

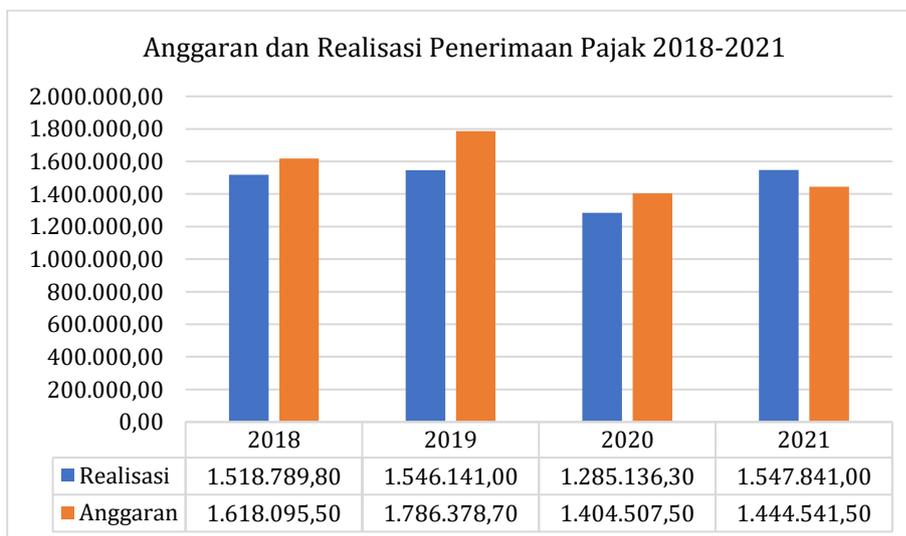
Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Tax Avoidance**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, dan DER berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance Perusahaan Pertambangan Batu Bara.

Kata Kunci : Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Tax Avoidance**A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia peran pajak sangat berpengaruh bagi kelangsungan negara, dikarenakan meningkatnya pendapatan dalam APBN dapat membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, aset publik, dan fasilitas umum lainnya demi kesejahteraan rakyat Indonesia. Pemerintah Indonesia semakin gencar melakukan optimalisasi penerimaan pajak untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan atau badan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang dialami oleh perusahaan atau badan.

Penerimaan pajak di Indonesia direncanakan untuk mencapai target yang diinginkan sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana APBN terbagi menjadi tiga sumber pendanaan diantaranya penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan penerimaan hibah. Adapun anggaran dan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018-2021 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:



Gambar 1 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak 2018-2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa persentase realisasi penerimaan negara yang berasal dari sumber penerimaan dana APBN terbesar terdapat dari penerimaan pajak. Selain itu, rata-rata penerimaan negara setiap tahun mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19, karena selama pandemi aktivitas perusahaan mulai dikurangi yang mengakibatkan penjualan juga menurun namun perusahaan harus membayar gaji karyawannya serta biaya operasionalnya oleh karena itu perusahaan mencari cara untuk meminimalisir pengeluaran termasuk pajak agar tetap mendapatkan laba.

Membayar pajak sudah menjadi kewajiban baik dari individu maupun badan usaha akan tetapi terdapat usaha untuk menghindari dari pajak. Usaha untuk tidak membayar pajak atau meminimalisir jumlah pajak yang dibayar menjadi hambatan dalam pemungutan pajak. Berbagai masalah dalam penerimaan pajak, salah satunya terdapat praktik pajak dengan memanfaatkan kelemahan yang ada pada ketentuan umum dan tata cara perpajakan itu sendiri (Wiratmoko, 2018).

Pajak adalah faktor yang dipertimbangkan karena pajak dianggap sebagai beban yang mempengaruhi perusahaan, sedangkan dari pandangan pemerintah pajak berpotensi sebagai laba yang dapat meningkatkan penerimaan negara (Moeljono, 2020). Dari kedua pandangan ini menyebabkan terjadi perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, perusahaan berposisi sebagai agen yang menginginkan penerimaan pajak seminimal mungkin kepada negara, sedangkan pemerintah sebagai prinsipal yang menginginkan penerimaan pajak yang maksimal dari wajib pajak (Kurniasih & Sari, 2013).

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan tindakan untuk merekayasa laba kena pajak yang dilakukan secara legal atau dasarnya untuk meminimalisir besaran beban pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan perundang-undangan (loopholes) sehingga tidak ada hukum yang dilanggar tetapi tindakan seperti ini tidak bermoral (Azzahra et al., 2022). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tax avoidance, yaitu profitabilitas, Perusahaan yang memiliki rasio ROA yang tinggi akan stabil karena didukung oleh manajemen keuangan perusahaan yang baik.

Leverage yang diprosikan dalam penelitian ini yaitu Debt To Equity Ratio (DER). Semakin tinggi hutang akan menimbulkan beban bunga yang tinggi sehingga mengurangi keuntungan dan semakin besar bunga yang harus dibayarkan perusahaan (Sitepu & Sudjiman, 2022).

Hasil penelitian terdahulu menemukan adanya hubungan yang sejalan antar variabel yaitu hasil penelitian dari Saputra *et al.* (2022) menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Nurlatifah (2022) menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Khomsiyah *et al.* (2021) ROA, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Thamrin (2021) menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Sunarsih *et al.* (2019) *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Sunarto *et al.* (2021) profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian terdahulu menemukan adanya hubungan yang tidak sejalan antar variabel yaitu hasil penelitian dari Ardianti, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap

tax avoidance, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Thamrin (2021) ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Azzahra *et al.* (2022) Hasil penelitian profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, serta profitabilitas dan solvabilitas secara simultan pun tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Irianto *et al.* (2017) *leverage*, profitabilitas dan *capital intensity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas mengenai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian maka penulis bermaksud membahas topik dan menguji terkait pengaruh *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *tax avoidance*.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori agensi digunakan perusahaan untuk kepentingan penghindaran pajak. Pemegang saham bisa mengatur manajemen dalam penyusunan laporan keuangan dengan mengharapkan tingginya laba yang diperoleh para pemegang saham sehingga manajer akan berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan dan meminimalisir beban pajak dengan cara penghindaran pajak. hubungan keagenan sebagai kontrak dari satu maupun dua orang lebih yang mempekerjakan agen untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976; Pratiwi *et al.*, 2021).

Pajak

Menurut Yuesti (2020), pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Dalam buku perpajakan Mardiasmo (2016), menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) tanpa timbal balik yang ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Tax Avoidance

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode atau teknik yang dilakukan untuk memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang & Peraturan Perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2011; Salman & Tjaraka, 2019; Swingly & Sukartha, 2015). Menurut Yuesti (2020) penghindaran pajak dilakukan karena :

- a. Menahan diri, yaitu wajib pajak tidak boleh melakukan sesuatu yang dapat dikenakan pajak.
- b. Pindah lokasi, berpindah lokasi usaha maupun domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi tarif pajaknya rendah.
- c. Penghindaran pajak secara yuridis dimana situasi ini dengan memanfaatkan ketidakjelasan undang-undang sehingga aktivitas tersebut tidak dikenakan pajak.

Dalam penelitian ini, pengukuran *return on asset* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Harmono, 2018):

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Utami & Suhono (2021) ROA termasuk indikator yang mengukur keuntungan perusahaan dari aktivitas masa lalu dengan diproyeksikan ke masa depan. Menurut Kuswoyo (2020), mengindikasikan bahwa ROA hasil (*return*) berdasarkan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA maka perusahaan bisa membuktikan sangat baik dalam mengelola dan menghasilkan laba (Sitepu & Sudjiman, 2022).

Dalam penelitian ini, pengukuran *return on asset* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Harmono, 2018):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

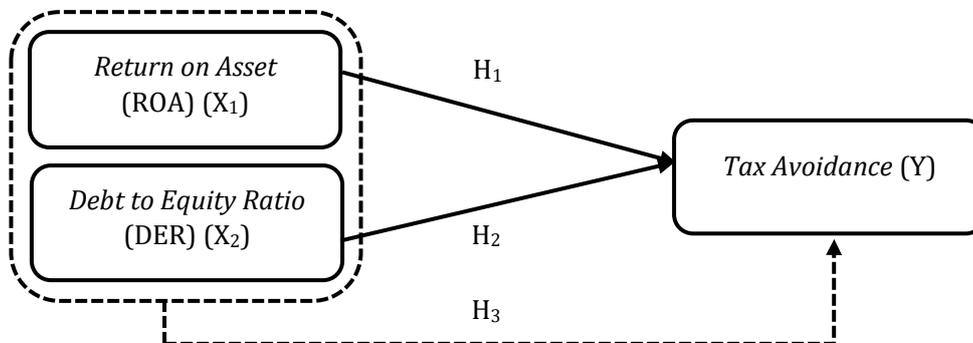
Rasio DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas. Selain itu rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Hery, 2021). Menurut Kariyoto (2017), DER memberikan manfaat untuk pihak yang berkepentingan. Bukan hanya pada pihak internal saja, tetapi bermanfaat juga terhadap pihak eksternal. dalam prakteknya banyak manfaat yang diperoleh dari rasio solvabilitas, baik bagi perusahaan maupun pihak kepentingan lainnya dengan perusahaan, seperti kreditor dan *supplier*.

Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. sebaliknya jika DER rendah, maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemiliki dan semakin besar pengaman bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva (Sudana, 2015).

Dalam penelitian ini, pengukuran *return on asset* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Irfani, 2020):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Pikir dan Pengembangan Hipotesis



Gambar 2 Kerangka Pikir

Pengaruh ROA terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan teori agensi menyatakan semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan dan pihak manajemen akan mengupayakan agar bisa mengelola aktiva dengan maksimal untuk perusahaan dipandang baik oleh pemegang saham sehingga akan menimbulkan kepuasan dan kepercayaan atas laba yang besar (Widayanti & Rikah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) menyatakan bahwa setiap perusahaan yang mengalami peningkatan variabel *Return on Asset* (ROA) menyebabkan turunnya tindakan praktik penghindaran pajak karena besar atau kecil laba bersih yang dihasilkan dan aset yang dimiliki perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Sehingga *Return on Asset* (ROA) akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Pernyataan tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputra *et al.*, 2022; Thamrin, 2021) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan dengan penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh DER terhadap *Tax Avoidance*

Teori agensi menyatakan bahwa adanya hubungan kontrak antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha), diantaranya yang berkaitan dengan pendanaan yaitu tentang kebijakan hutang. Pembuatan kebijakan hutang itu sulit karena dalam suatu perusahaan banyak pihak yang memiliki kepentingan beraneka ragam, sehingga dalam pembuatan keputusan tidak akan terlepas dari konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Paryanti & Mahardika, 2020).

Penelitian yang dilakukan Imelda *et al.* (2022) menyatakan bahwa saat hutang perusahaan meningkat, maka beban bunga yang harus dibayarkan juga meningkat dan peningkatan beban bunga ini menyebabkan adanya tambahan biaya yang mengakibatkan pengurangan penghasilan kena pajak. Debt to Equity Ratio (DER) yang memiliki hubungan searah dengan *tax avoidance*. Hubungan yang searah ini berarti peningkatan DER akan mempengaruhi peningkatan penghindaran pajak dan sebaliknya

Sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Pernyataan tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Mulyati *et al.*, 2019; Sari *et al.*, 2021; Sitepu & Sudjiman, 2022) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu sebagai pendukung, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

Pengaruh ROA dan DER terhadap *Tax Avoidance*

ROA dapat mempengaruhi pajak perusahaan karena saat pendapatan perusahaan meningkat maka pajak juga ikut meningkat dan jika pendapatan menurun maka pajak yang dibayarkan juga ikut menurun. prospek dari perusahaan selalu menaikkan pendapatan dan memperoleh dana untuk kegiatan operasional. Karena perusahaan memperoleh sumber dana demi kelangsungan operasional perusahaan dengan melalui utang.

DER dapat mempengaruhi pajak yang diperoleh perusahaan karena perusahaan harus melunasi utangnya sehingga perusahaan memperoleh penghindaran pajak. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Ismiani Aulia, 2019); Kurniasari & Listiawati, 2019) menyatakan bahwa secara simultan *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu sebagai pendukung, maka hipotesis penelitian adalah :

H₃ : *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah sebesar 33 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2018 hingga 2021. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Dari hasil kriteria tersebut sampel yang diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang disertai dengan uji asumsi klasik. Objek penelitian yaitu perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.. Data pada penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id berupa laporan tahunan perusahaan dan bersumber dari situs resmi perusahaan berupa *annual report*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		<i>Coefficients</i>		<i>Model</i>
	<i>Asymp. Sig.</i>	Tolerance	VIF	<i>Sig.</i>	
				ROA	DER
0,063	0,999	1,001	0,74	0,29	1,928
	0,999	1,001			

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3, uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa besarnya data nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari taraf signifikannya yaitu 0,05, maka disimpulkan data terdistribusi normal karena data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,063 lebih besar dari taraf signifikannya. Lalu berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen sebesar $0,999 < 0,10$. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa $1,001 < 10$ maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya untuk hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang signifikan. Hal ini karena nilai signifikansi ROA sebesar 0,74 dan DER sebesar 0,29 melebihi dari taraf signifikannya sebesar 0,05 sehingga model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui jumlah sampel (n) yaitu 65 dan jumlah variabel (k) yaitu 2, maka dapat diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1,6621 lebih kecil dari nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,928, sedangkan nilai DW 1,928 lebih kecil dari nilai 4-du sebesar 2,3379. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Koefisien Korelasi

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Koefisien Korelasi

Model	Unstandardized	Standardized	ANOVA	Model Summary	
	Coefficients	Coefficients		R Square	R
	B	Sig.	Sig.		
Constant	,198	,003			
EPS	-,008	,027	,000a	,227	,476 ^a
ROA	,007	0			

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian persamaan regresi linier berganda $CETR = 0,198 - 0,08 ROA + 0,007 DER + e$, maka persamaan tersebut :

- α = konstanta berjumlah 0,198 artinya apabila semua variabel independen dianggap konsisten atau tetap.
- Koefisien regresi ROA (X_1) berjumlah -0,008 artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar -0,008.
- Koefisien regresi DER (X_2) berjumlah 0,007 artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka penghindaran pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,007.

Dari hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4, maka hasil uji parsial yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ROA (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,027, angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara *return on asset* terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji data H1 diterima.
- Hasil uji parsial dari nilai signifikan sebesar 0,000 dan angka probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya adanya pengaruh signifikan secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji data H2 diterima.

Berdasarkan pada Hasil uji simultan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 5% atau $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan koefisien regresi terdapat pengaruh *return on asset* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *tax avoidance* (Y) secara simultan, maka dapat diperoleh H3 diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan (*R square*) sebesar 22,7% untuk masing-masing variabel independen ROA dan DER sedangkan 78,3% dijelaskan diluar penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 dengan rentang 0,40 – 0,599, hal ini menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada kategori sedang.

Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ROA dengan *tax avoidance* sebesar $0,027 < 0,05$ dan pada hasil analisis regresi yang dihasilkan negatif yaitu -0,201. Hasil analisis uji (t) ini memperlihatkan pengaruh yang negatif atau berlawanan dengan penghindaran pajak, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka semakin rendah tindakan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan berkecukupan untuk dalam membayar pajak. Perusahaan meyakini dengan mempunyai laba tinggi maka perusahaan mampu membayar pajak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dan perusahaan dapat mengelola pendapatan dan pembayaran pajaknya tanpa harus melakukan praktik *tax avoidance*.

ROA menggambarkan kinerja perusahaan memperoleh laba yang diperoleh dari seberapa besar penggunaan aset dari seberapa besar perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam satu periode. Selain itu tingkat kesadaran perusahaan membayar pajak telah meningkat sehingga nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengolah asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan bisa membayar kewajiban-kewajiban perusahaan termasuk beban pajaknya, oleh sebab itu perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi lebih memilih membayar beban pajak dari pada harus memilih tindakan penghindaran pajak.

Hasil ini juga sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai yang ROA dihasilkan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga perusahaan dinilai mampu membayar kewajiban-kewajiban termasuk beban pajaknya. Hal ini menyebabkan menurunnya perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak

Hal ini menunjukkan bahwa H_1 mengenai pengaruh ROA terhadap tax avoidance diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khomsiyah *et al.*, 2021, Rahmawati & Nani, 2021, Yantri, 2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2. Pengaruh DER terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ROA dengan tax avoidance sebesar $0,000 < 0,05$ dan beta yang dihasilkan positif yaitu 0,413. Hasil penelitian uji t ini memperlihatkan bahwa memiliki pengaruh yang searah dengan *tax avoidance*, semakin tinggi tingkat hutang yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan, maka semakin tinggi beban bunga yang timbul dari utang pihak ketiga tersebut, sehingga akan meningkatkan terjadinya praktik penghindaran pajak.

Tingkat beban bunga yang tinggi pada perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak yang tinggi lebih mendahulukan untuk berhutang kepada pihak lain dari pada menambah modal sendiri demi meminimalkan beban pajaknya. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan ketika nilai DER meningkat maka beban bunga yang harus dibayar perusahaan meningkat sehingga menyebabkan adanya beban biaya tambahan yang mengakibatkan pengurangan penghasilan kena pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sitepu & Sudjiman, 2022, Sunarsih *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

3. Pengaruh ROA dan DER terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji F bahwa secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mengenai ROA dan DER terhadap *tax avoidance* diterima karena perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat menurunkan pajak perusahaan karena disaat pendapatan rendah maka pajak yang dibayarkan cenderung rendah tetapi perusahaan selalu meningkatkan pendapatan dan mendapatkan dana untuk kegiatan operasional. Pendanaan yang terjadi dapat melalui hutang. Perusahaan akan mencari sumber dana demi kelancaran aktivitas perusahaan melalui utang. Nilai DER dapat mempengaruhi pajak yang dimiliki perusahaan karena perusahaan perlu membayarkan utangnya sehingga perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Perusahaan yang berusaha membayar pajak serendah mungkin karena berdampak besar pada keuntungan perusahaan. Pada posisi ini, perusahaan menerapkan *tax planning* yang salah satunya membiayai operasional perusahaan dengan utang yang secara tidak langsung akan menurunkan laba sebelum pajak sehingga beban pajak menjadi lebih rendah lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung & Sudjiman, 2020) menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, namun ketika nilai ROA naik maka terjadi penurunan pada tindakan *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba yang besar akan meningkatkan jumlah pajak.
2. Berdasarkan uji t DER berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi nilai DER perusahaan akan maka semakin meningkat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajaknya yang diakibatkan beban bunga meningkat yang timbul dari utang pihak ketiga.
3. Berdasarkan uji f ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Suatu perusahaan berusaha membayar kewajibannya karena berdampak pada pendapatan perusahaan, dimana perusahaan menerapkan perencanaan pajak yang berguna untuk membiayai operasional perusahaan yang secara tidak langsung akan menurunkan laba sebelum pajak sehingga beban pajak menjadi lebih rendah lagi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan dalam melakukan tindakan tax avoidance dalam batas peraturan yang ditetapkan pemerintah sehingga tidak berujung pada penggelapan pajak yang nantinya kan merugikan perusahaan.
2. Pemerintah dapat meninjau ulang peraturan perpajakan untuk mengurangi celah bagi wajib pajak khususnya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan Pertambangan Batu Bara.

REFERENSI

- Ardianti, P. N. H. (2019). Profitabilitas, leverage, dan komite audit pada tax avoidance. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 26(3), 2020–2040.
- Azzahra, A. D., Hasanah, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan solvabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020. *Sosio e-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>
- Harmono. (2018). *Manajemen keuangan*. (Rachmatika & Rini, Ed.) (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2021). *Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan*. Yogyakarta: Gavar Media.
- Imelda, Riyadi, S., & Lestari, S. D. (2022). The effect of earnings management , profitability , leverage and transfer pricing on tax avoidance in the p3 sector " (plantation , forestry and mining) empirical study. *International Journal of Social Services and Research*, 2(11), 1189–1207.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The influence of profitability, leverage, firm size and capital intensity towards tax avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Ismiani Aulia, E. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance Ismiani. *Journal of Economiss and Business*, 17(2), 26–35.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. (T. U. Press, Ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh profitabilitas, tata kelola perusahaan, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2014-2018. *Jurnal Ecopreneur*.12, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.917>
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas dan leverage dalam mempengaruhi effective tax rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 45–52.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh return on assets , leverage , corporate governance , ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Kusuma, D. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–178. <https://doi.org/https://doi.org/10/24964/ja.v5i2>
- Kuswoyo, N. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance, 21(1), 1–9.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Marpaung, N., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak Perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 40–54.

- Moeljono. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Nurlatifah, S. (2022). Pengaruh profitability, leverage dan board diversity terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 910–923.
- Paryanti, & Mahardika, A. S. (2020). Kebijakan hutang dengan pendekatan agency theory pada perusahaan property dan real estate. *Journal of Economica and Business Mulawarman (JEBM)*, 16(2), 327–338.
- Pohan, C. A. (2011). *Optimizing corporate tax management: kajian perpajakan dan tax planning-nya terkini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh financial distress , leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016-2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609–1617.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat hutang terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Salman, K. R., & Tjaraka, H. (2019). *Pengantar perpajakan : cara meningkatkan kepatuhan pajak*. Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Saputra, B. D. E., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 68–74. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10786>
- Sari, D., Wardani, R. K., & Lestari, D. F. (2021). The effect of leverage, profitability and company size on tax avoidance (an empirical study on mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 860–868. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.574>
- Sitepu, G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 1–23.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Yahya, F., & Haryono, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, corporate governance, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (studi kasus pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2016). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148. <https://doi.org/10.18326/inflsl3.v13i1.127-148>
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The effect of corporate governance on tax avoidance: the role of profitability as a mediating variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
- Thamrin, E. P. (2021). Pengaruh return on assets , ukuran perusahaan , dan leverage terhadap tax avoidance pada Perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 60–68.
- Utami, S., & Suhono. (2021). Pengaruh ROA, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI periode tahun 2012-2018. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(1), 73–88.
- Widayanti, A., & Rikah. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, 298–308.

- Wiratmoko, S. (2018). The effect of corporate governance, corporate social responsibility, and financial performance on tax avoidance. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1673>
- Yantri, O. (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Firm Size terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 121-137. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1530>
- Yuesti, A. (2020). *Perpajakan*. Denpasar: Ab Publisher.

Lampiran

1. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		65
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-,1099832
	<i>Std. Deviation</i>	,58249296
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,163
	<i>Positive</i>	,060
	<i>Negative</i>	-,163
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,314
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, (2023)

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.198	.064		3.098	.003		
ROA	-.008	.003	-.253	-2.261	.027	.999	1.001
DER	.007	.002	.413	3.699	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)		-1.414	.164	-8.614	.000
ROA		-.129	.071	-.288	.074
DER		.065	.062	.166	.299

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

4. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.202	.45052	1.928

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)		.064				3.098
ROA	.198						
ROA		.003	-.253	-2.261	.027	.999	1.001
DER	-.008						
DER		.007	.413	3.699	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Lampiran 6 Hasil Uji Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.198	.064		3.098	.003
ROA	-.008	.003	-.253	-2.261	.027
DER	.007	.002	.413	3.699	.000

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 7 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.696	2	1.848	9.106	.000 ^a
Residual	12.584	62	.203		
Total	16.280	64			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 8 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.202	.45052	1.928

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Lampiran 9 Hasil uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.202	.45052	1.928

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Bangun Nugroho
 NIM : 1911102431430
 Program Studi : S1 Manajemen
 Bimbingan Mulai : Senin, 06 Februari 2023
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA DI BET

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 06-02-23	Membahas & cara penyusunan skripsi pembagian kelompok	
2	Senin, 13-02-23	• Pergantian sub sektor • Fiksasi judul	
3	SENIN 06/03/23	• Revisi Bab I • Bimbingan Bab I	
4	SENIN 06/03/23	• Revisi Bab II • Bimbingan Bab II	
5	Selasa 04/04/23	• Revisi Bab III • Bimbingan Bab III	
6	Rabu 14/06/23	Konsultasi Bab IV	
7	Senin, 19/06/23	Revisi Bab 4	

8	Rabu 21/06/23	Revisi Pembahasan & Saran Kesimpulan dan saran	Y
9	Kamis 22/06/23	• Pengajuan jurnal • Revisi jurnal	Y
10	Jumat 23/06/23	• Revisi jurnal • Acc jurnal 2 teripri	Y

Samarinda, ~~22~~ Juni 2023

Pembimbing,


(Yulia Tri Kurnawati, S.E., M.Sc. Ak.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.
NIDN : 1119079002
Nama : Muhammad Bangun Nugroho
NIM : 1911102431430
Fakultas : Ekonomi, Bisnis, Politik
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" telah di submit pada Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) pada tahun 2023.

<http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/index>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mahasiswa

Samarinda, Rabu, 20 September 2023

Muhammad Bangun Nugroho
NIM. 1911102431430

Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.
NIDN. 1119079002

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

by Muhammad Bangun Nugroho

Submission date: 19-Sep-2023 12:43PM (UTC+0530)

Submission ID: 2170433304

File name: NASPUB_TURNITIN_BANGUN.docx (68.16K)

Word count: 3242

Character count: 21168

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	1%
2	jurnal.unai.edu Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	ejournal.stielampungtimur.ac.id Internet Source	1%